

PELAKSANAAN E-KITA DI KABUPATEN TANAH LAUT PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

Pratiwi Ardi Lestari

NPP. 29.1193

*Asdaf Kabupaten Tanah Laut, Provinsi Kalimantan Selatan
Program Studi Manajemen Sumber Daya Manusia Sektor Publik*

Email : pwtwr@gmail.com

ABSTRACT

Problem Statement/Background (GAP): The focus of the problem raised by the author in this study is the implementation of an electronic-based personnel management system through the E-Kita application (Electronic Performance and Apparatus Allowances) in Tanah Laut Regency which is still experiencing obstacles and obstacles since it was implemented in 2017. **Purpose:** The purpose of this research is to find out how the implementation and perceptions of the use of the E-Kita application are carried out by civil servants in the Tanah Laut Regency Government. **Method:** : This study uses a descriptive qualitative research method with data collection techniques carried out in the form of interviews (9 informants), observation and documentation. **Result:** The results obtained by the authors in this study are that the implementation of the E-Kita application has been carried out thoroughly by Civil Servants in the Tanah Laut Regency Government. However, there are still obstacles encountered in the implementation of this application in the form of lack of responsibility for application users, application systems that do not meet user needs and application servers that are still down when used at certain times. **Conclusion:** The implementation of the E-kita application has been running 100% within the Tanah Laut Regency Government to the level of employees in the Kelurahan. Coordination, communication, motivation and direction have been given in the implementation of this application. In order for the implementation of the E-Kita application in the Tanah Laut Regency Government to run optimally, it is recommended to develop applications according to user needs and the role of the leadership of each regional device to provide motivation and direction or socialization to civil servants in the use of the E-Kita application.

Keywords: Execution, Application, Employees, Performance

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Fokus permasalahan yang diangkat oleh penulis dalam penelitian ini berupa pelaksanaan sistem manajemen kepegawaian berbasis elektronik melalui aplikasi E-Kita (Elektronik Kinerja dan Tunjangan Aparatur) di Kabupaten Tanah Laut yang masih mengalami kendala dan hambatan sejak mulai di terapkan pada tahun 2017. **Tujuan:** Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan dan persepsi penggunaan aplikasi E-Kita yang dilaksanakan oleh pegawai negeri sipil di lingkungan Pemerintah Kabupaten Tanah Laut. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik

pengumpulan data yang dilakukan berupa wawancara (9 informan), obeservasi dan dokumentasi. **Hasil/Temuan:** Hasil yang diperoleh penulis dalam penelitian ini yaitu pelaksanaan aplikasi E-Kita sudah berlangsung secara menyeluruh oleh Pegawai Negeri Sipil yang ada di lingkungan Pemerintah Kabupaten Tanah Laut. Namun, masih ditemukannya kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan aplikasi ini berupa kurangnya tanggungjawab pengguna aplikasi, sistem aplikasi yang belum memenuhi kebutuhan pengguna dan server aplikasi yang masih mengalami *down* saat digunakan pada saat tertentu. **Kesimpulan:** Pelaksanaan aplikasi E-kita telah berjalan 100% di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Tanah Laut hingga tingkat pegawai yang berada di Kelurahan. Koordinasi, komunikasi, motivasi serta pengarahan telah diberikan dalam pelaksanaan aplikasi ini. Agar pelaksanaan aplikasi E-Kita di lingkungan Pemerintah Kabupaten Tanah Laut dapat lebih berjalan dengan maksimal maka disarankan untuk mengembangkan aplikasi sesuai dengan kebutuhan pengguna serta adanya peran pimpinan setiap perangkat daerah untuk memberikan motivasi dan pengarahan atau sosialisasi kepada pegawai negeri sipil dalam penggunaan aplikasi E-Kita. **Kata Kunci:** Pelaksanaan, Aplikasi, Pegawai, Kinerja

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini teknologi informasi merupakan salah satu unsur penting yang mempengaruhi tingkat pelayanan publik, disamping teknologi terdapat unsur yang tidak kalah penting yaitu sumber daya manusia yang berperan sebagai user pada penggunaan teknologi dalam suatu organisasi sehingga kualitas yang dimiliki sumber daya manusia berpengaruh secara langsung terhadap keberhasilan suatu organisasi. Semakin berkualitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh suatu organisasi maka semakin efektif dan efisien pula tugas yang dikerjakannya.

Sumber daya manusia yang berada dalam organisasi di sektor publik atau yang lebih dikenal dengan lembaga tinggi negara atau lembaga pemerintahan disebut dengan sumber daya aparatur. Organisasi sektor publik memiliki suatu tujuan utama yaitu meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Tujuan ini akan dapat dicapai dengan mengoptimalkan kinerja organisasi dengan meningkatkan kinerja sumber daya aparatur yang dimiliki dalam organisasi tersebut. Sumber daya aparatur yang dimiliki oleh suatu organisasi pemerintahan disebut dengan aparatur sipil negara (ASN), yang selanjutnya diatur dalam peraturan perundang-undangan tentang aparatur sipil negara yaitu undang-undang nomor 5 tahun 2014 dimana menyebutkan bahwa aparatur sipil negara adalah profesi yang terdiri dari pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK).

Pemerintah berupaya mengembangkan kompetensi yang dimiliki oleh aparatur sipil negara (ASN) sebagai agen perubahan yang diharapkan sesuai dengan peraturan presiden nomor 81 tahun 2010 tentang grand design reformasi birokrasi 2010-2025. Pelayanan publik yang diharapkan pada grand design reformasi birokrasi yaitu dilihat dengan pelayanan prima sesuai dengan kebutuhan masyarakat serta pola pikir dan budaya kerja pegawai negeri sipil dengan target birokrasi yang memiliki integritas dan kinerja baik.

Seiring perkembangan zaman pastinya sangat perlu untuk meningkatkan mutu dan kinerja aparatur agar tidak ketinggalan dengan teknologi yang terus berkembang pesat di era ini, khususnya aparatur pemerintah sebagai pelaksana pelayanan pemerintahan mengalami keterhambatan karena aparturnya tidak memiliki kapasitas yang cukup untuk mengikuti perkembangan teknologi di dunia. Pengembangan dan peningkatan kualitas kinerja pegawainya pada tingkat individu, unit atau

organisasi, dengan memperhatikan tujuan, kinerja dan hasil yang ingin dicapai. dengan memadukan sistem teknologi informasi dan komunikasi digital, sarana dan prasarana, serta pengembangan nilai kompetensi dan kinerja pegawai ASN sebagai solusi dalam proses pengoptimalan pelayanan publik.

Peggunaan teknologi informasi mangacu pada semua bentuk terapan elektronik yang digunakan untuk proses data, penyimpanan data dan pengiriman informasi yang berbentuk elektronik. Sistem informasi dijalankan secara terorganisi berdasarkan prosedur yang memproses data dan menghasilkan informasi sesuai kebutuhan (Sandiwarno, 2017). Dengan adanya penggunaan teknologi informasi ini berfungsi untuk meningkatkan mutu kinerja individu dengan mencari, mendiagnosis, dan mengidentifikasi permasalahan yang sedang dihadapi untuk mendesain dan mencari solusi dari permasalahan yang ada.

Penyediaan informasi pada era ini dapat dijangkau dengan mudah dengan banyaknya bentuk-bentuk media informasi dan komunikasi yang tersedia saat ini, masyarakat bisa dengan mudah memilih informasi yang diperlukan dengan kebutuhan setiap individu. Selain itu kemudahan akses internet yang akan mempermudah untuk perolehan informasi yang paling terbaru. Siapa pun, dimana pun dan kapan pun dapat mengakses informasi tanpa batas melalui media internet. Pemerintah juga berperan dalam upaya penggunaan teknologi informasi secara maksimal dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas pelayanan publik.

Pemerintah terutama dalam bidang kepegawaian mengambil peran yang sangat penting dalam meningkatkan pengendalian serta memperketat pengawasan di bidang kepegawaian terkhusus dalam kualitas kinerja aparatur sipil negara, baik ditingkat lingkungan pemerintahan pusat maupun ASN di lingkungan pemerintahan daerah. Selain itu instansi pemerintah juga berkewajiban untuk melaksanakan reformasi sesuai dengan perintah yang telah ditetapkan untuk mencapai good governance serta melakukan pembaharuan serta perubahan dari dasar terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan khususnya menyangkut aspek organisasi ataupun kelembagaan, ketatalaksanaan dan sumber daya aparatur.

Penataan ulang terhadap sistem penyelenggaraan dilakukan dalam rangka reformasi birokrasi untuk tercapainya pemerintahan yang efektif dan efisien. Tujuan utama dari reformasi birokrasi ini adalah untuk tercapainya tatakelola pemerintahan yang baik atau good governance dengan aparatur pemerintah yang memiliki integritas tinggi, produktif dan dapat memberikan pelayanan secara prima dalam rangka meningkatkan pelayanan public dan kepercayaan masyarakat. (kemenko, 2019).

1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Kabupaten Tanah Laut dibawah kepemimpinan bupati H. Sukamta dan wakil bupati Abdi Rahman, S.Pd menjadikan Kabupaten yang maju dan dapat bersaing dengan Kabupaten-Kabupaten lain di Kalimantan Selatan dalam penerapan inovasi teknologi berbasis internet. Sesuai dengan misi yang dimiliki oleh Kabupaten Tanah Laut yaitu menciptakan inovasi di segala sendi kehidupan masyarakat dan membangun tatakelola pemerintahan yang baik (*good governance*). Oleh karena itu, penggunaan teknologi informasi dalam pelayanan public dan penilaian kinerja aparatur sipil negara menjadi hal yang menarik perhatian di Kabupaten Tanah Laut.

Sistem informasi sumber daya manusia berbentuk digital memberikan saran pengumpulan data, peringkasan hingga analisis data yang berhubungan erat dalam proses manajemen kinerja pegawai. Pegawai menjadi unsur paling penting dalam sebuah organisasi dalam peningkatan kualitas pelayanan

kepada masyarakat. Oleh karena itu sistem informasi kepegawaian berbasis teknologi yang dimiliki oleh setiap instansi pemerintah dimaksudkan agar dapat memperbaiki pengelolaan pegawai yang nantinya akan berdampak kepada kinerja dari pemerintah secara keseluruhan. Pemanfaatan teknologi dibidang kepegawaian menghasilkan efektivitas dan efisiensi dalam berbagai aspek pengelolaan informasi kepegawaian berupa kecepatan, ketepatan dan juga ketelitian terhadap informasi yang dihasilkan. Dalam penerapan inovasi teknologi dibidang kepegawaian pemerintah Kabupaten Tanah Laut melalui dinas badan kepegawaiaan dan pengembangan sumber daya manusia menerapkan aplikasi berbasis internet guna merekam kinerja dan pemberian tunjangan kepada pegawai.

Aplikasi yang diterapkan di pemerintah Kabupaten Tanah Laut bernama aplikasi e-kita (elektronik kinerja dan tunjangan aparatur) sebagai aplikasi yang digunakan sebagai alat ukur kinerja serta kedisiplinan bagi pegawai negeri sipil yang ada di Tanah Laut untuk pembayaran tunjangan penghasilan pegawai (TPP). Aplikasi ini mulai diterapkan pada tahun 2019 merupakan upaya dari pemerintah Kabupaten Tanah Laut untuk mempermudah instansi pemerintah dalam melakukan pengawasan dan penilaian kinerja pegawai. Selain itu aplikasi ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja, motivasi, disiplin dan kesejahteraan pegawai negeri sipil (PNS) di lingkungan pemerintah Kabupaten Tanah Laut.

Pulau Kalimantan termasuk dalam kategori wilayah Indonesia yang masih mengalami kendala dalam jaringan yang belum menyeluruh, hal ini dapat diperhatikan pada titik-titik menunjukkan kualitas jaringan yang tersedia di beberapa wilayah, terutama Kalimantan Selatan. Hal ini semakin diperburuk dengan terjadinya banjir besar yang terjadi pada awal tahun 2021 melanda sebagian besar Provinsi Kalimantan Selatan termasuk Kabupaten Tanah Laut. Kementerian komunikasi dan informatika (kominfo) mengatakan dampak dari banjir di Kalimantan Selatan membuat *supply* listrik dari pln terputus. Hal itu berakibat matinya *base transceiver station* (bts) seluler, seperti di Kabupaten tapin, Kabupaten banjar, kota banjar baru, kota Tanah Laut, Kabupaten hulu sungai tengah, Kabupaten balangan dan Kabupaten tabalong.

Aplikasi E-Kita sudah mulai digunakan oleh keseluruhan dari pegawai negeri sipil di Kabupaten Tanah Laut sebagai alat ukur dari kinerja pegawai dan kedisiplinan serta pembayaran tunjangan penghasilan pegawai. Disamping itu kurangnya pendidikan dasar dalam pengoperasian sistem informasi manajemen kepegawaian kepada pegawai menjadi sebuah hambatan kurangnya pemahaman pegawai dalam menggunakan aplikasi e-kita. Berdasarkan hasil temuan awal dalam pelaksanaan program aplikasi e-kita masih terdapat kendala, karena tergolong barunya aplikasi ini digunakan maka server input pada kegiatan di akhir bulan masih tergolong lambat. Selain itu jaringan yang masih kurang di Kabupaten Tanah Laut juga menyebabkan kesulitan dalam proses akses data dan input kinerja.

1.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya merupakan perbandingan antara penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan dan dapat dijadikan referensi serta pembanding bagi penulis dalam melakukan penelitian mengenai sistem aplikasi manajemen kepegawaian. Penelitian yang dilakukan oleh Elma Yulia dan Shinta Ratnawati pada tahun 2020 yang berjudul *Analisis Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) Sebagai SISDM di Pemerintah Kota Magelang*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan Sistem Informasi Sumber Daya Manusia (SISDM) pada Pemerintah Kota Magelang.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pada pelaksanaan SIMPEG telah sesuai dengan Kemendagri 17 Tahun 2000, dalam prosesnya sebagai SISDM sudah berjalan efektif dalam bidang perhimpunan data, formulir isian dan juga data penting kepegawaian. Namun terdapat kelemahan dalam hal sistem absensi terkait izin dan terlambat bagi pegawai.

Penelitian Muflihun Waliulu, Sumpara Lukmana dan Kusworo pada tahun 2020 yang berjudul *Efektivitas Penerapan E-Kinerja dalam Meningkatkan Kinerja Aparatur Sipil Negara pada Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Maluku*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana efektivitas E-Kinerja dalam meningkatkan kinerja di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Maluku. Hasil penelitian menunjukkan penerapan E-Kinerja di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Maluku masih belum efektif, hal ini disebabkan karena kurangnya adaptasi dari laporan kerja manual kepada laporan kinerja berbasis elektronik, belum adanya aturan yang mengatur tentang penerapan E-kinerja dengan tunjangan kinerja, serta masih adanya keterbatasan sarana dan prasarana yang ada. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Athin Pratiwi pada tahun 2018 dengan judul *Implementasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bidang Sumber Daya Manusia (SDM) di BKDIKLATDA Kota Salatiga*. Penelitian ini berfokus kepada prosedur kerja, prosedur kontrol dan alur kerja SIMPEG. Hasil penelitian menunjukkan dalam implementasi SIMPEG di BKDIKLAT Kota Salatiga sudah cukup baik baik dari segi teknologi maupun data serta prosedur kerja dan kontrol yang telah dilaksanakan sesuai tupoksi perbidangnya.

1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Perbedaan penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian sebelumnya ialah:

1. Peneliti tidak hanya melihat bagaimana pelaksanaan e-Kita di Kabupaten Tanah Laut, melainkan juga persepsi pegawai yang menggunakan e-Kita.
2. Peneliti juga mengambil lokus penelitian, fokus penelitian, dan teori yang berbeda untuk digunakan dalam penelitian.

1.5 Tujuan

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan dan persepsi penggunaan aplikasi E-Kita yang dilaksanakan oleh pegawai negeri sipil di lingkungan Pemerintah Kabupaten Tanah Laut.

II. METODE

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis berupa penelitian kualitatif yang diharapkan dapat menemukan pemahaman yang menyeluruh dan utuh mengenai objek yang diteliti dengan pengukuran kemudian dapat menjadi pemecah masalah yang ada serta menyimpulkan sesuai fenomena yang ada di tempat penelitian. Pendekatan dalam penelitian ini bersifat deskriptif, untuk menggambarkan pemecahan masalah yang sedang diteliti, sehingga dapat menggambarkan keadaan objek penelitian sesuai dengan keadaan berdasarkan fakta yang tampak di lapangan. Dengan ini hasil penelitian ini dapat memahami situasi sosial yang sedang berkembang secara mendalam.

Penulis mengumpulkan data dari teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam melakukan pengumpulan data kualitatif, penulis melakukan wawancara secara mendalam terhadap 9 orang informan yang berkaitan dan berkaitan dengan Aplikasi E-Kita di Kabupaten Tanah Laut, Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan keterangan, informasi, bukti dan data yang diperlukan untuk memperoleh dan memperkuat kebenaran yang valid. Hal ini sependapat dengan

estenberg dalam sugiyono (2015:319), *“a meeting of two persons to exchange information and idea through resulting in communication of meaning about particular topic”*. Observasi dilakukan dengan ikut terlibat dalam kegiatan sehari-hari pelaksanaan Aplikasi E-Kita baik dari penyelenggara maupun pengguna aplikasi. Serta dokumentasi penelitian dengan mengumpulkan data yang relevan dan mendukung penelitian terkait pelaksanaan Aplikasi E-Kita di Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pelaksanaan

Pelaksanaan kebijakan pada prinsipnya adalah cara agar sebuah kebijakan dapat mencapai tujuannya. Berdasarkan teori G.R Terry yang menyebutkan bahwa keberhasilan pelaksanaan dipengaruhi oleh empat indikator, yaitu koordinasi, motivasi, komunikasi dan pengarahan. Penggunaan teori tersebut ternyata sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan sehingga dapat membantu peneliti untuk menganalisis pelaksanaan Aplikasi E-kita di Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan.

• Koordinasi

Berdasarkan hasil penelitian, koordinasi dalam pelaksanaan aplikasi E-Kita di Kabupaten Tanah Laut telah dilakukan dengan berbagai pihak. Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Tanah Laut Bapak Drs.H.Tajuddin Noor Effendi, M.Si selaku pimpinan telah melakukan koordinasi dengan satuan pegawai yang menggunakan aplikasi maupun satuan kerja yang menguasai dibidang teknologi terutama pengembangan aplikasi e-kita. Hal tersebut dilakukan melalui rapat maupun kegiatan non-formal yang bertujuan untuk meningkatkan dan penyempurnaan aplikasi yang didukung dengan hasil wawancara yang menyatakan: Tanpa adanya keterlibatan dari segala pihak, aplikasi E-kita mungkin tidak berkembang hingga saat ini. Evaluasi antar segala bidang merupakan bentuk koordinasi yang dilakukan dalam rangka memperbaiki dan menyempurnakan aplikasi yang dibuat. Evaluasi dilakukan setiap 3 bulan dengan mengadakan adanya forum terbuka atau melalui *helpdesk* yang telah disediakan disetiap SKPD.

• Motivasi

Indikator pelaksanaan aplikasi E-kita dikaitkan dengan adanya peningkatan kinerja pegawai dan tingkat disiplin pegawai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kinerja dan disiplin pegawai negeri sipil di lingkungan pemerintahan Kabupaten Tanah Laut dibandingkan dengan tahun sebelumnya saat ini telah mengalami perbaikan terutama dalam absensi masuk dan pulang kerja pegawai. Pernyataan ini didukung dengan hasil wawancara oleh pengguna aplikasi E-kita sekaligus Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Tanah Laut, Bapak Aan Norhuda, S.IP menyatakan bahwa: Dengan adanya aplikasi ini perubahan yang sangat drastis dirasakan adalah pegawai lebih tepat waktu dalam datang ke kantor dan melakukan pekerjaannya dengan sungguh-sungguh. Aplikasi ini dalam fitur absensi memiliki batas waktu absensi seperti pada saat absensi pagi antara pukul 7.30 WITA- 8.00 WITA dan absensi harus dilakukan di area yang telah ditentukan yaitu lingkungan kantor. Selain itu adanya batas minimal kinerja dalam satu bulan yang berjumlah 50 kinerja, mendorong pegawai untuk lebih giat dalam melakukan pekerjaannya dan tidak membiarkan satu hari kerja berlalu begitu saja. Jika dihitung selama 25 hari kerja dalam satu bulan, maka untuk memenuhi target 50 kinerja minimal dalam 1 hari kerja dapat menyelesaikan 2 pekerjaan.

• Komunikasi

Pelaksanaan komunikasi dalam aplikasi E-Kita dilihat dari sosialisasi penggunaan dan manfaat yang dirasakan oleh pengguna. Sebelum dilaksanakan secara keseluruhan oleh Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Pemerintah Kabupaten Tanah Laut, aplikasi ini pada bulan desember tahun 2017 dilakukan tahapan uji coba kepada Pegawai Negeri Sipil di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Tanah Laut. Setelah berjalan 3 bulan maka kegiatan sosialisasi kemudian dilakukan kepada seluruh Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Tanah Laut secara bertahap serta dibekali dengan pedoman manual penggunaan aplikasi yang tersedia di portal web aplikasi. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis di lapangan terkait dengan manfaat aplikasi e-kita adalah secara langsung aplikasi ini memperlihatkan praktek akuntabilitas dari pelaksanaan pemerintahan. Apabila ada pegawai yang terlambat datang ke kantor dan melewati absensi maka dalam aplikasi sudah dapat terlihat pemotongan tambahan penghasilan yang akan diperoleh. Begitu juga dengan kelalaian tugas yang tidak dikerjakan sehingga menyebabkan tidak terselesaikannya target skp bulanan dan minimal kinerja perbulan yang berjumlah 50 kinerja. Dari hasil penelitian tersebut penulis menyimpulkan bahwa pelaksanaan aplikasi ini memberikan dampak yang baik dan positif yang dirasakan oleh pegawai negeri sipil di lingkungan Kabupaten Tanah Laut.

• **Pengarahan**

Pengarahan merupakan usaha memberi bimbingan, saran, perintah-perintah atau intruksi kepada bawahan selama melaksanakan tugas masing-masing agar tugas dapat dilaksanakan dengan baik dan benar-benar tertuju kepada realisasi tujuan yang telah ditetapkan. Dalam proses pelaksanaan aplikasi e-kita pengarahan yang diberikan dari unsur pimpinan dan atasan langsung merupakan hal yang penting, selain itu adanya *feedback* yang baik dari pelaksana pengguna aplikasi atau pegawai negeri sipil juga merupakan hal yang sangat mendukung pelaksanaan aplikasi E-Kita. Dalam bentuk pengarahan kepada pegawai apabila terdapat kendala atau masalah untuk tidak segan melaporkannya kepada *helpdesk* bantuan aplikasi E-Kita yang tersedia di kantor Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Tanah Laut dan Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Tanah Laut. Pengarahan juga dikaitkan dengan sikap dan etika pelaksana sebagai *feedback* dari pengarahan yang telah diberikan. Dari hasil penelitian masih ditemui oknum pegawai negeri sipil yang melakukan kecurangan terhadap pengisian form kinerja dalam aplikasi serta belum lengkapnya sistem aplikasi dalam menyaring laporan pekerjaan yang sudah selesai dilaksanakan atau belum. Pegawai dapat mengisi form kinerja tanpa melampirkan bukti hasil, hal ini dijadikan sebuah kesempatan oleh pegawai melakukan kecurangan. Oleh karena itu pimpinan diharapkan dapat melakukan pengecekan dengan teliti terhadap hasil kinerja pegawai yang dilaporkan setiap harinya sehingga mengurangi adanya kecurangan yang dilakukan oleh pegawai. Dari hasil wawancara di atas penulis menarik kesimpulan bahwa sikap dan etika pelaksanaan E-Kita di lingkup pemerintahan Kabupaten Tanah Laut masih belum dilaksanakan dengan baik. Meskipun apabila terdapat oknum pegawai yang melakukan kecurangan maupun penyelewengan maka akan ditindak secara tegas sesuai dengan ketentuan yang berlaku, hal ini tidak menjadikan pegawai melakukan pengisian kinerja secara tertib dan masih ditemukan adanya kecurangan yang dilakukan oleh pegawai.

3.2 Persepsi

Persepsi yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pandangan dari pegawai terhadap pelaksanaan teknologi informasi melalui aplikasi e-kita di Kabupaten Tanah Laut serta membuka sebuah pandangan baru terhadap pelaksanaannya. Dalam hal ini pelaksanaan aplikasi

e-kita merupakan soal hal baru yang diterapkan oleh pegawai negeri sipil di Kabupaten Tanah Laut. Meskipun aplikasi ini telah ada sejak tahun 2017, namun secara keseluruhan aplikasi ini baru terlaksana 100% pada tahun 2020. Persepsi dalam menggunakan aplikasi e-kita ini ditinjau dari 3 aspek yaitu: persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan aplikasi serta sikap terhadap penggunaan aplikasi.

- **Kegunaan dan Kemudahan Aplikasi E-Kita**

Dari penelitian memperlihatkan bahwa pandangan pegawai negeri sipil dalam kegunaan aplikasi e-kita dalam pekerjaannya memberikan manfaat dan kecepatan dalam melakukan pelaporan pekerjaan yang telah dilakukannya. Sedangkan persepsi pegawai terkait dengan kemudahan aplikasi e-kita menunjukkan bahwa aplikasi ini mudah dalam dipelajari atau dipahami serta diterapkannya dalam pelaksanaan pekerjaan. Pernyataan ini didukung dari hasil wawancara oleh Bapak Hendro Cahyoko, SE, M.AP selaku Kepala Bidang Pengembangan dan Formasi Aparatur di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Tanah Laut menyatakan bahwa: “sebagai kepala bidang pengembangan dan formasi aparatur memiliki tanggungjawab untuk melakukan pengawasan kepada beberapa orang dibidang saya, adanya aplikasi ini saat berguna dalam melakukan monitoring terhadap kinerja pegawai yang dilakukan setiap harinya, setiap harinya saya harus memeriksa dan menyetujui atau tidak laporan kinerja yang telah dilaksanakan oleh pegawai yang kemudian akan diteruskan ke pimpinan langsung oleh sistem aplikasi e-kita. Tampilan aplikasi yang sederhana dan mudah dipahami dengan mudah dipahami oleh pegawai dalam menggunakannya, selain itu aplikasi ini juga telah tersedia dalam bentuk aplikasi yang bisa diinstal melalui smartphone sehingga memudahkan kita dalam pelaporan kinerja maupun monitoring kinerja.

- **Sikap Pengguna Aplikasi**

Sikap terhadap penggunaan aplikasi e-kita merupakan persepsi pegawai mengenai ketertarikannya dalam menggunakan aplikasi. Menurut Aakers dan Myers (1997) sikap terhadap penggunaan adalah suka atau tidak suka terhadap penggunaan suatu produk. Sikap terhadap aplikasi ini juga dapat diartikan dengan evaluasi dari pemakai tentang ketertarikannya dalam menggunakan aplikasi. Dari hasil wawancara terkait dengan sikap pegawai negeri sipil di lingkungan pemerintah Kabupaten Tanah Laut dengan adanya aplikasi E-Kita menunjukkan ketertarikannya dalam penggunaan aplikasi ini. Selain itu dengan adanya *helpdesk* dan pelaksanaan evaluasi setiap 3 bulan sekali, pegawai negeri sipil mendapatkan bantuan penggunaan aplikasi serta memberikan masukan positif untuk aplikasi e-kita. Namun, hal ini masih belum diiringi oleh sikap keseluruhan pegawai, masih saja ada beberapa pegawai yang melakukan kecurangan dan pelanggaran dalam melaporkan kinerjanya dalam aplikasi.

3.3 Faktor Penghambat

Dalam setiap pelaksanaan suatu kebijakan perlu adanya dukungan dari berbagai aspek maupun pihak yang terlibat dalam kebijakan tersebut. Tidak menutup kemungkinan bahwa dalam pelaksanaan kebijakan tersebut akan menemukan permasalahan ketika pelaksanaan kebijakannya. Adanya faktor penghambat pelaksanaan Aplikasi E-Kita di Kabupaten Tanah Laut ini dapat digunakan untuk melihat keberhasilan atau tidaknya suatu kebijakan. Suatu kebijakan dapat dikatakan berhasil apabila ada peningkatan dari sebelum dan sesudah kebijakan tersebut berlaku.

1. Kurangnya Tanggungjawab Pegawai

Dalam pelaksanaan aplikasi E-Kita ditemukan terdapat kurangnya tanggungjawab yang diperlihatkan oleh pegawai dalam melaksanakan tugasnya menjadi sebuah faktor penghambat kegiatan ini. Pengisian kinerja yang telah dilakukan pegawai dalam aplikasi ini berdampak pada pemberian TPP yang akan diterima, hal ini diharapkan menjadi motivasi bagi para pegawai untuk bekerja semakin baik lagi dari waktu ke waktu. Sehingga, pegawai diharapkan memiliki kesadaran untuk memberikan hasil kerja yang tepat waktu dan sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Namun, pada kenyataannya masih ada pegawai yang kurang bertanggung jawab dalam pelaporan hasil kerja yang telah dilakukannya. Sebagai contoh, masih ada beberapa pegawai yang menuliskan sebuah hasil kerja sesuai dengan target yang telah dibuat, padahal pegawai yang bersangkutan belum melakukan hal tersebut. Kebiasaan beberapa oknum pegawai yang tidak bertanggung jawab ini mencerminkan sikap yang buruk di mana masih ada saja pegawai yang mengada-ada dalam pengisian e-Kita. Sedangkan pengisian e-Kita tersebut dipakai sebagai dasar dalam pemberian TPP di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Tanah Laut.

2. Sistem Aplikasi Yang Belum Sempurna

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pengisian form kinerja dalam aplikasi e-Kita memang belum adanya pengelemiasian langsung dari sistem dan pelampiran bukti hasil kinerja, oleh karena itu hal ini menjadi tugas tambahan oleh para pemimpin yang menilai langsung kinerja bawahannya. Selain belum sempurnanya sistem yang berlaku dalam aplikasi adanya hubungan emosional antara pegawai dengan pimpinan dapat menjadikan penilaian tidak objektif.

3. Server Aplikasi E-Kita Mengalami *Down*

Ketika suatu server diakses oleh banyak orang secara bersamaan, maka server tersebut akan melemah dan menjadi bermasalah. Hal tersebut juga terjadi kepada server aplikasi e-Kita milik pemerintah Kabupaten Tanah Laut, pada saat absensi pagi dan sore serta saat mendekati batas waktu pengisian pelaporan hasil kinerja pegawai yang diakses oleh banyak pegawai sekaligus, banyak terjadi kegagalan dalam absensi serta mengisikan hasil kinerjanya yang diketahui hal tersebut berdampak pada besaran TPP yang diterima.

3.4 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Pelaksanaan kebijakan pada prinsipnya adalah cara agar sebuah kebijakan dapat mencapai tujuannya. Berdasarkan teori G.R Terry yang menyebutkan bahwa keberhasilan pelaksanaan dipengaruhi oleh empat indikator, yaitu koordinasi, motivasi, komunikasi dan pengarahan. Pelaksanaan aplikasi E-Kita yang diperuntukkan kepada Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Tanah Laut telah berjalan sejak tahun 2017 yang tujuan utamanya adalah agar mendorong semangat kerja Aparatur Sipil Negara di Lingkungan pemerintah Kabupaten Tanah Laut. Aplikasi ini telah berjalan secara bertahap di lingkungan pegawai negeri sipil, sejauh ini dengan adanya monitoring serta evaluasi aplikasi E-Kita berlangsung lancar serta menunjukkan kemajuan dan perbaikan. Pegawai yang telah melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya berkewajiban untuk mengisi E-Kita sebagai bentuk penilaian kinerja dan disiplin.

Dalam pelaksanaannya, Aplikasi E-Kita terintegrasi secara sistem dengan aplikasi lain seperti MyTPP dan SIAP. Aplikasi E-kita akan secara otomatis merekam kinerja pegawai yang telah diinput oleh pegawai dan disiplin kehadiran pegawai, apabila terdapat kekosongan pengisian kinerja dan

keterlambatan kehadiran akan berdampak pada tunjangan penghasilan yang diberikan kepada pegawai. Kinerja yang telah diinput oleh pegawai selanjutnya akan diberikan *approve* dari pimpinan di atasnya secara berjenjang sampai pada pimpinan SKPD dan dilaporkan berkala kepada Bupati Kabupaten Tanah Laut.

Dalam pelaksanaan aplikasi E-Kita ini juga masih mengalami kendala seperti masih kurangnya tanggungjawab pegawai terhadap kewajibannya, sistem aplikasi E-Kita yang masih belum sempurna dan kendala server *down* yang sering terjadi, layaknya temuan dari Elma Yulia dan Shinta Ratnawati (Yulia & Ratnawati, 2020). Aplikasi ini menjadi unik karena merupakan aplikasi lokal hasil pengembangan dari tim IT Kabupaten Tanah Laut yang bekerjasama dengan BKPSDM Tanah Laut dan KOMINFO.

IV. KESIMPULAN

Pelaksanaan aplikasi E-kita telah berjalan 100% di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Tanah Laut hingga tingkat pegawai yang berada di Kelurahan. Koordinasi, komunikasi, motivasi serta pengarahan telah diberikan dalam pelaksanaan aplikasi ini. Namun Sikap yang diperlihatkan oleh pegawai masih menjadi sebuah kendala yang ada dalam pelaksanaan E-Kita, karena belum lengkapnya sistem yang ada dalam aplikasi menjadikan adanya pegawai yang melakukan kecurangan dengan pengisian form kinerja. Persepsi pegawai dengan adanya aplikasi E-Kita di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Tanah Laut memperlihatkan bahwa pandangan pegawai negeri sipil dalam kegunaan dan kemudahan aplikasi E-Kita dalam pelaksanaannya memberikan manfaat dan kecepatan dalam melakukan pelaporan pekerjaan yang telah dilaksanakan serta aplikasi ini mudah dalam dipelajari atau dipahami serta diterapkannya dalam pelaksanaan pekerjaan. Persepsi terkait sikap yang ditunjukkan oleh pegawai negeri sipil di Lingkungan pemerintah Kabupaten Tanah Laut dengan adanya aplikasi E-Kita menunjukkan ketertarikannya dalam penggunaan aplikasi ini. Faktor penghambat dalam pelaksanaan aplikasi E-Kita di Kabupaten Tanah Laut berupa kurangnya tanggungjawab pegawai dalam melaksanakan pekerjaannya, sistem aplikasi E-Kita yang belum sempurna dan server aplikasi E-Kita yang mengalami *down*.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Tanah Laut beserta jajarannya serta Pegawai Negeri Sipil di lingkup Pemerintah Kabupaten Tanah Laut yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian dan seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Danarjati,Dwi; Murtiadi,Adi:Ekawati,Ari. 2013.Pengantar Psikologi Umum. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Jones, Charles O. 1996. Pengantar Kebijakan Publik (Public Policy). Terjemahan Ricky Ismanto. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kemenko, P. (2019). Reformasi Birokrasi Kemenko PMK. kemenkopmk.go.id
- Mangkunegara.2012. Manajemen Mutu Sumber Daya Manusia. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Sukarna. 2011. Dasar-Dasar Manajemen. Bandung: Cv. Mandar Maju.
- Sugiyono. 2015. MetodePenelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- Winardi.2006. Motivasi Dalam Manajemen. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Yetri, Juhaeti Yusuf. 2019. Himmah Spiritual Sebagai Alternatif Penegakan Disiplin Dalam Program Manajemen Peserta Didik. Yogyakarta: CV Gre Publishing.
- Undang-Undang Nomor 5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil negara
- Pratiwi, Athin.2018. Implementasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bidang Sumber Daya manusia (SDM) di BKDIKLATDA Kota Salatiga. Jurnal Mahasiswa Administrasi Negara (JMAN), Vol. 02
- Rahmawati, Diana. 2008. Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi. Universitas Negeri Yogyakarta
- Waliulu, Muflihun: Lukmana,Sumpara; Kusworo. 2020. Efektivitas Penerapan E-Kinerja dalam Meningkatkan Kinerja Aparatur Sipil Negara pada Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Maluku. Jurnal IPDN Vol 12 No. 4
- Yulia,Elma:Ratnawati, Shinta. 2020. Analisis Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) Sebagai SISDM di Pemerintah Kota Magelang. Jurnal Maneksi Vol.9, No. 2